

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Konsumsi tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena berdasarkan data pengeluaran per kapita dan PAD tidak selaras dalam peningkatannya sehingga tidak terdapat kontribusi dari variabel konsumsi terhadap PAD. Selain itu, Peningkatan konsumsi baru akan berdampak pada PAD jika diikuti dengan optimalisasi pemungutan pajak dan retribusi yang relevan serta perbaikan administrasi fiskal daerah.
2. Upah Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena berdasarkan data dan penelitian terdahulu yang dapat menjelaskan bahwa peningkatan upah minimum memicu aktivitas investasi dan pendapatan masyarakat sehingga juga berdampak terhadap peningkatan PAD.
3. *Human Development Index* (HDI) tidak berpengaruh terhadap PAD karena berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah tahun 2025 bahwa HDI mengalami tren kenaikan yang konsisten dari tahun 2019 hingga 2024 di masing-masing Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Namun tren PAD tidak selaras dengan kenaikan HDI, selain itu, HDI yang memengaruhi peningkatan angkatan kerja belum tentu dapat meningkatkan HDI karena angkatan kerja yang berkualitas lebih memilih

4. bekerja di pusat industri seperti Jabodetabek sehingga pajak penghasilan tidak masuk pada daerah asal dan tidak berkontribusi terhadap PAD. Selain itu juga masih banyak masyarakat yang belum sadar akan memanfaatkan fasilitas yang layak secara optimal.
5. PAD di Provinsi Jawa Tengah periode 2019-2024 memiliki tren yang positif dan meningkat. Namun masih terdapat peningkatan PAD yang belum merata di setiap Kabupaten/Kota. Salah satu faktor yang turut andil dalam terjadinya fluktuasi PAD adalah Pandemi *Covid 19* pada tahun 2020-2022.

B. Implikasi

Terdapat dua jenis implikasi yaitu secara teoritis dan praktis. Berdasarkan analisis dan kesimpulan di atas maka implikasi yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari konsumsi dan HDI tidak berpengaruh terhadap PAD, sedangkan upah minimum berpengaruh terhadap PAD. Oleh sebab itu, pemerintah dapat lebih memperhatikan upah minimum di Provinsi Jawa Tengah.
 - b. Apabila upah minimum di suatu daerah meningkat maka secara langsung akan berdampak pada PAD. hal tersebut sejalan dengan teori desentralisasi fiskal yakni pengelolaan keuangan daerah yang optimal terutama dalam aspek upah minimum dapat meningkatkan PAD karena secara otonomi daerah pemerintah akan lebih mengerti kebutuhan masyarakatnya di masing-masing daerah.

2. Implikasi Praktis

- a. Kebijakan terkait upah minimum di suatu daerah perlu diperhatikan dengan baik dan membuat kebijakan yang tepat dan seimbang karena dampak yang dihasilkan sangat berpengaruh terhadap PAD. Namun disisi lain, kepentingan para pengusaha juga perlu dipertimbangkan karena upah minimum yang terlalu tinggi dapat berpotensi meningkatkan beban biaya produksi yang dapat memengaruhi iklim investasi dan keberlanjutan usaha.
- b. Pemerintah dapat lebih berfokus untuk membuat program-program di masyarakat utamanya dalam rangka peningkatan upah minimum, investasi dan optimalisasi pajak langsung. Salah satu contoh program tersebut adalah pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan keterampilan kerja dan akses ke modal. Program ini meliputi bantuan untuk usaha kecil, pelatihan keterampilan, dan insentif pajak untuk bisnis yang meningkatkan upah minimum.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang dijelaskan sebagai bahan pertimbangan interpretasi hasil dan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya, yaitu berikut:

1. Penelitian terbatas meneliti pada Provinsi Jawa Tengah dengan 35 Kabupaten/Kota.
2. Penelitian terbatas meneliti pada periode 2019-2024.

3. Penelitian terbatas meneliti pada variabel independen berupa konsumsi, upah minimum, dan *Human Development Index* (HDI) sebagai faktor-faktor yang memengaruhi PAD.
4. Metode analisis data yang digunakan terbatas pada metode regresi data panel.

